

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan nasional yang cukup strategis dan bernilai ekonomis, Selain sebagai bahan pangan alternatif pengganti beras, jagung juga merupakan bahan baku pakan ternak. Produksi jagung selama kurun waktu 1980-2018 tertinggi dicapai pada tahun 2018 ini yaitu sebesar 30,06 juta ton. Jika dilihat perkembangan produksi jagung pada 5 (lima) tahun terakhir, produksi jagung mengalami pertumbuhan positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,55% per tahun. Pada tahun 2013 produksi jagung sebesar 18,51 juta ton, kemudian lima tahun berikutnya (2018) produksi jagung meningkat menjadi 30,06 juta ton. Selama periode tahun 2014 sampai 2018, terjadi peningkatan produksi jagung, cukup signifikan yaitu tahun 2014 produksi jagung naik sebesar 2,68% dimana tahun sebelumnya sempat mengalami penurunan 4,51% atau produksi turun sebesar 875,17 ribu ton dibandingkan tahun sebelumnya. (Kementrian Pertanian, 2018).

Namun seiring dengan bertambahnya populasi penduduk, permintaan akan tanaman jagung juga semakin meningkat. Akan tetapi produksi nasional belum mampu memenuhi kebutuhan pangan, pakan maupun industri. Jumlah konsumsi jagung per kapita penduduk Indonesia dalam kurun waktu 2014 sampai 2017 cenderung meningkat, rata-rata 1,65% per tahun. Pada tahun 2017 konsumsi jagung mengalami penurunan (-17,13%) menjadi 1,500 kg/kapita/tahun dan tahun berikutnya 2018 berdasarkan perhitungan prognosa Badan Ketahanan Pangan Kementan meningkat sebesar 9,33% atau 1,64 Kg/kapita/tahun.

Salah satu upaya yang perlu dilakukan guna meningkatkan produksi jagung nasional yaitu dengan pola intensifikasi untuk meningkatkan produktivitas lahan dengan menerapkan teknologi budidaya yang tepat seperti pemangkasan serta pemupukan yang sesuai. Jika tidak dilakukan pemangkasan pada tanaman, maka dapat mengurangi jumlah biji per tongkol hal ini dikarenakan pada saat memasuki fase vegetative terdapat kompetisi di dalam tubuh tanaman itu sendiri dimana

fotosintat yang seharusnya digunakan untuk perkembangan biji juga digunakan oleh organ tanaman lain yang tidak dipangkas (Surtinah, 2005a).

Produksi asimilasi yang dihasilkan 5 daun bagian atas tongkol dan 3 daun di bawah tongkol untuk menghasilkan biji yang optimal. Selain itu pemangkasan bunga jantan yang sudah tidak berfungsi dapat mengurangi efek naungan pada daun-daun tanaman jagung sehingga dapat meningkatkan produktivitas biomassa melalui proses asimilasi bersih dan fotosintesis.

Unsur nitrogen sangat dibutuhkan tanaman jagung selama fase vegetatif dan fase reproduktif. Kekurangan unsur nitrogen mempengaruhi hasil tanaman jagung. Dan kemampuan tanaman menyerap N untuk menghasilkan biji dan batang bervariasi sesuai stadia pada saat N diserap sehingga dosis akan sangat menentukan optimalnya suplai hara ke dalam jaringan tanaman.

Penelitian tentang pengaruh pemangkasan beserta kombinasinya terhadap pertumbuhan, perkembangan dan produktivitas tanaman jagung telah banyak dilakukan, akan tetapi belum banyak informasi yang akurat mengenai berapa jumlah daun bagian atas yang perlu dipangkas untuk lebih mengefisienkan translokasi fotosintat ke bagian tanaman tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemangkasan daun tanaman di atas tongkol dan pemberian dosis pupuk urea yang sesuai untuk meningkatkan produksi tanaman jagung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pemangkasan daun tanaman di atas tongkol pada tanaman jagung?
2. Bagaimana pengaruh aplikasi dosis pupuk urea pada tanaman jagung?
3. Bagaimana pengaruh pemangkasan daun tanaman di atas tongkol dan aplikasi dosis pupuk urea pada tanaman jagung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh pemangkasan daun tanaman diatas tongkol terhadap produksi tanaman jagung
2. Mengetahui pengaruh aplikasi dosis pupuk urea terhadap produksi tanaman jagung
3. Mengetahui pengaruh pemangkasan daun tanaman diatas tongkol dan aplikasi dosis pupuk urea terhadap produksi tanaman jagung

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Dapat membudidayakan tanaman jagung dengan kombinasi teknik pemangkasan daun tanaman diatas tongkol dan aplikasi dosis pupuk urea untuk meningkatkan produksi jagung
2. Dapat menambah informasi dan pengetahuan petani tentang budidaya tanaman jagung dengan kombinasi teknik pemangkasan daun tanaman diatas tongkol dan aplikasi dosis pupuk urea untuk meningkatkan produksi jagung.
3. Dapat digunakan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya.